

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan pembuatan mesin pencetak empiang yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mesin pencetak empiang ini di rancang menggunakan sistem cetak dengan menggunakan *roll konveyor*. *Roll* ini terbuat dari pipa stainless diameter 1 *inch* dengan panjang 100 mm. Penggerak yang digunakan adalah motor listrik dengan daya 180 *watt* dengan rpm 1400. Sistem transmisi menggunakan *pulley – belt* dan sistem penurunan putaran (rasio) menggunakan reduser (*gearbox*) 20 : 1.
2. Kapasitas input mesin yang dirancang ini mampu mencetak adonan empiang sampai dengan 8,010 Kg/jam dan kapasitas output (keberhasilan) 7,140 Kg/jam. Dengan persentase keberhasilan mesin pencetak empiang ini sebesar 89,28%.
3. Ukuran empiang yang dihasilkan menggunakan mesin menyerupai dengan pembuatan menggunakan manual. Dengan Berat empiang yang dicetak secara manual seberat 0,47 - 0,55 gram/buah dengan tebal 4-5mm dan diameter 25-30 mm, serta empiang yang dicetak dengan menggunakan mesin seberat 0,55 - 0,60 gram/buah dengan tebal 5-7 mm dan diameter 20-26 mm. Dimana menggunakan mesin 14 kali lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan manual.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk pembaca atau yang ingin melanjutkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saat penggunaan mesin proses memasukan adonan dan penekanannya harus konstan agar ukuran hasil cetakan tetap terjaga.

2. Pastikan seluruh bagian mesin terpasang dengan baik pada saat perakitan, sehingga dapat menghindari terjadinya slip atau macet pada bagian mesin tertentu.
3. Utamakanlah kesehatan dan keselamatan kerja pada saat mengoperasikan mesin, meskipun mesin dalam skala kecil.

